

# BUKU PANDUAN INOVASI KABAYAN TIBA

UPTD PUSKESMAS BAHAGIA



Jl.KH Tajuddin no 2  
Bahagia Babelan Kab. Bekasi

**PEDOMAN TEKNIS KABAYAN TIBA**  
**(KADER BAHAGIA MELAYANI TB PARU DI BAHAGIA)**

**1. Ringkasan**

Inovasi KABAYAN TIBA (Kader Bahagia Melayani TB Paru) adalah suatu kegiatan inovasi yang di lakukan oleh UPTD Puskesmas Bahagia sejak Tahun 2019 dan berkesinambungan hingga saat ini yaitu dengan melaksanakan pelacakan suspek dan penderita TBC yang meliputi investigasi kontak TBC, skrining pencarian aktif oleh kader yang sudah terlatih beserta tenaga kesehatan, serta pengawasan pasien dalam minum obat untuk pengobatan TBC. Wilayah UPTD Puskesmas Bahagia merupakan daerah yang padat penduduk dan merupakan wilayah perkotaan dimana masyarakatnya banyak interaksi yang cukup intens sehingga mudah untuk resiko terjadi penularannya penyakit TBC. Seringkali terjadi keterlambatan penemuan kasus TB karena banyaknya masyarakat yang abai terhadap penyakit tersebut dianggap penyakit ISPA biasa namun ternyata bakteri TB telah menginfeksi tubuhnya,

Oleh karena itu untuk mencegah penularan dan mempecepat penanganan penyakit TB, Tim inovasi Puskesmas Bahagia membuat inovasi “**KABAYAN TIBA**” (Kader Bahagia Melayani TB Baru, dalam hal ini melibatkan kader untuk membantu penemuan, pelacakan dan pelayanan pasien TB Paru di wilayah Puskesmas Bahagia. Dengan inovasi **KABAYAN TIBA** pada akhir tahun 2023 berdampak pada penurunan kasus dan peningkatan cakupan pengobatan TB sesuai standar menjadi 100%.

Inovasi ini sesuai dengan **kategori inovasi Pelayanan Publik yang Inklusif dan berkeadilan** untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu Kehidupan sehat dan sejahtera dengan menekan angka kematiandengan penyebab penyakit TB dimana menempati peringkat tiga di Indonesia.

Capaian deteksi atau skrining kasus TB rendah pada tahun 2019 di UPTD Puskesmas Bahagia . Dan pada masa Pandemi covid -19 kemarin yang banyak berkaitan dengan penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) merujuk pada berbagai jenis infeksi yang menyerang bagian saluran pernapasan, mulai dari hidung dan tenggorokan hingga paru-paru membuat inovasi ini semakin berkelanjutan. Berangkat dari latar belakang tersebut maka inovasi KABAYAN TIBA (Kader Bahagia Melayani Tb Paru) digagas, diinisiasi dan diterapkan di Puskesmas Bahagia sampai dengan saat ini.

## A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 bahwa negara menjamin hak setiap warga negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sehat, serta sejahtera lahir dan batin demi tercapainya tujuan nasional dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; bahwa pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional; bahwa permasalahan dan gangguan kesehatan pada masyarakat akan menurunkan produktivitas dan menimbulkan kerugian bagi negara sehingga diperlukan transformasi kesehatan untuk tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Tuberkulosis paru merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penularannya penyakit ini percikan droplet pada saat orang yang terinfeksi bersin maupun batuk. Tuberkulosis paru harus melakukan pengobatan secara rutin selama 6 bulan, jika kurang dari 6 bulan atau tidak tuntas maka tahap pengobatannya diulang dari semula dan akan lama sembuh dari penyakit ini bahkan dapat menyebabkan kematian (Kemenkes, 2016). Menurut World Health Organization (Global TB Report, 2021), Tuberkulosis (Tuberkulosis Paru) masih menjadi perhatian masalah kesehatan masyarakat secara internasional sampai saat ini.

Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* menyerang paru dan dapat juga menyerang organ tubuh lainnya, Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan dan kematian. Tuberkulosis merupakan penyebab kematian no 3 setelah penyakit jantung dan saluran nafas pada semua kelompok usia, dan merupakan nomor 1 penyakit menular yang menyebabkan kematian, Dan pada 2022 Kemenkes berhasil mendeteksi 717.941 kasus tuberkulosis. Hingga saat ini Indonesia bahkan masih menempati urutan kedua sebagai negara dengan jumlah kasus tuberkulosis terbanyak di dunia. Untuk itu diperlukan upaya untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit Tuberkulosis.

Komitmen Indonesia dalam mengatasi tuberkulosis (TBC) dibuktikan dengan memperbaiki sistem deteksi dan pelaporan sehingga tercapai notifikasi kasus tertinggi sepanjang sejarah pada 2022 dan 2023. Lebih dari 724.000 kasus TBC baru ditemukan

pada 2022, dan jumlahnya meningkat menjadi 809.000 kasus pada 2023. Wilayah UPTD Puskesmas Bahagia merupakan daerah yang padat penduduk dan merupakan wilayah perkotaan dimana masyarakatnya banyak interaksi yang cukup intens sehingga mudah untuk resiko terjadi penularannya penyakit TBC. Seringkali terjadi keterlambatan penemuan kasus TB karena banyaknya masyarakat yang abai terhadap penyakit tersebut dianggap penyakit ISPA biasa namun ternyata bakteri TB telah menginfeksi tubuhnya,

Oleh karena itu untuk mencegah penularan dan mempecepat penanganan penyakit TB, Tim inovasi Puskesmas Bahagia membuat inovasi **“KABAYAN TIBA”** (Kader Bahagia Melayani TB Baru, dalam hal ini melibatkan kader untuk membantu penemuan, pelacakan dan pelayanan pasien TB Paru di wilayah Puskesmas Bahagia.

## **B. PENGERTIAN INOVASI KABAYAN TIBA**

KABAYAN TIBA (Kader Bahagia Melayani TB Paru) adalah suatu kegiatan inovasi yang di lakukan oleh UPTD Puskesmas Bahagia sejak Tahun 2019 dan berkesinambungan hingga saat ini yaitu dengan melaksanakan pelacakan suspek dan penderita TBC yang meliputi investigasi kontak TBC, skrining pencarian aktif oleh kader yang sudah terlatih beserta tenaga kesehatan, serta pengawasan pasien dalam minum obat untuk pengobatan TBC.

Dengan kondisi wilayah Puskesmas yang merupakan puskesmas perkotaan dan dekat sekali dengan Kawasan ibukota maka menyebabkan tingginya kasus Tuberkulosis oleh karena itu Puskesmas Bahagia menganggap perlu dibuatnya inovasi Kabayan Tiba (Kader Bahagia Melayani TB Paru) yang mengikutsertakan Masyarakat terutama kader Kesehatan untuk penanggulangan kasus TB Paru. Kader Kesehatan Bersama Petugas Kesehatan dapat menjaring kasus terduga TB Paru. Penemuan kasus TB Paru di Puskesmas Bahagia pada tahun 2022 berjumlah 113 orang belum mencapai target, maka dari itu perlu diadakan Kembali refreshing kader untuk inovasi Kabayan Tiba

Kami memilih kader masyarakat untuk membantu karena kader masyarakat merupakan salah satu orang terdekat pasien selain keluarga dan untuk kasus TB ini seringkali pasien lebih merasa takut jika penyakitnya diketahui masyarakat karena akan merasa diasingkan, sedangkan semakin dirinya takut semakin tidak ingin berobat sehingga membuat penyakitnya tidak kunjung sembuh. Oleh karena itu kader masyarakat sekitarnya diperbantukan dalam pengawasan obatnya serta skrining dan melakukan penyuluhan terhadap keluarga yang tinggal bersama dengan orang yang dalam pengobatan TB sehingga dapat mencegah penularan dan penemuan kasus secara dini, namun kader yang menjadi kader Kabayan Tiba ini adalah memang kader yang terlatih.

## C. TUJUAN DAN MANFAAT

### 1. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat TB dengan cara memutus mata rantai penularan sehingga penyakit TB tidak lagi merupakan masalah kesehatan masyarakat.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menemukan terduga TB sedini mungkin
- b. Mendiagnostik pasien dengan tepat oleh dokter
- c. Memantau kepatuhan minum obat dengan ditunjuknya Pemantau Minum Obat ( PMO ) oleh kader terlatih
- d. Monitoring kemajuan kesehatan dengan follow up dari kader terlatih
- e. Mencegah penularan melalui investigasi kontak oleh kader terlatih
- f. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TB dan pencegahan penularan dengan penyuluhan oleh kader terlatih
- g. Monitoring dan Evaluasi melalui pencatatan dan pelaporan.
- h. Menjadikan group inovasi Kabayan Tiba sebagai parameter Kesehatan diwilayah UPTD Puskesmas Bahagia

### 2. Manfaat

Pelaksanaan Kabayan Tiba ini mempunyai dua fungsi yaitu meningkatkan penemuan kasus dan mencegah penularan TBC di masyarakat sehingga bisa meminimalisir penularan TBC serta membantu mempercepat pemulihan sehingga pasien yang dalam pengobatan TBC tidak putus obat.

## D. RUANG LINGKUP

Ruang kegiatan Kabayan Tiba ini meliputi :

- a. Kepala Puskesmas dan tim Manajemen
- b. Penanggung Jawab Mutu Puskesmas
- c. Penanggung Jawab Pelayanan UKM
- d. Penanggung Jawab Pelayanan UKP
- e. Dokter Umum
- f. Programmer TB
- g. Analis Laboratorium
- h. Apoteker
- i. Kader Kesehatan Masyarakat
- j. Tokoh masyarakat

k. Masyarakat kelurahan Bahagia

E. PENERAPAN INOVASI

a. Mekanisme Implementasi dan Assesment Inovasi

| No. | Kegiatan Pokok           | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Investigasi Kontak       | Investigasi Kontak TB terdiri dari<br>- Penemuan kasus<br>- Pelacakan kontak TB /investigasi kontak yaitu penemuan kasus TB terhadap kontak pasien TB BTA positif baik itu kontak erat ataupun kontak serumah |
| 2   | Penyuluhan TB            | Penyuluhan TB secara kelompok di lingkungan masyarakat dan individu di Rumah Pasien                                                                                                                           |
| 3   | Refreshing Kabayan Tiba  | Pelatihan Kader TB Paru                                                                                                                                                                                       |
| 4   | Pencatatan dan pelaporan | Pencatan terdiri dari :<br>- Form TB 16K ( Form kontak erat dan kntak serumah pasien TB positif )<br>- Form TB 16RK                                                                                           |

b. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

| No . | Kegiatan Pokok           | Ja n | Fe b | Ma r | Ap r | Me i | Ju n | Ju l | Ag t | Se p | Ok t | No v | De s |
|------|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1    | Investigasi Kontak       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 2    | Penyuluhan TB            |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 3    | Refreshing Kabayan Tiba  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 4    | Pencatatan dan pelaporan |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |

c. Dampak Inovasi

Dampak Positif :

a) Peningkatan Diagnosis dan Deteksi Dini

- Kabayan Tiba menjaring agar pasien mendapatkan diagnosis dan pengobatan yang lebih cepat dan tepat waktu. Serta memberi pemahaman yang lebih baik tentang penyebab penyakit dan memungkinkan perawatan yang lebih terarahkepada pasien dan keluarga.
- b) Peningkatan Kualitas Hidup
- Kabayan Tiba ini memberikan bantuan banyak kepada individu yang sebelumnya menghadapi permasalahan dengan penyakit TB sehingga hidup dirinya serta lingkungannya lebih baik kesehatannya.
- c) Pemantauan Kesehatan Mandiri lebih terarah
- Ini memungkinkan pasien dan keluarga memantau kesehatannya secara mandiri tanpa harus ke puskesmas serta tidak bergantung pada tenaga kesehatan karena sudah banyak menerima informasi Kesehatan yang update dari kader Kabayan Tiba di masyarakat.

**Dampak Negatif :**

- a) Secara umum tidak ada dampak negative namun tetap diwaspadai pada Kabayan Tiba ini untuk tetap menjaga kesehatannya karena intens bertemu dengan pasien – pasien terduga TB.

**d. Kontribusi Pemangku kepentingan**

| No | Kegiatan Pokok        | Pelaksanaan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                       | Lintas Program terkait | Lintas sektor terkait                                                                                                | Ket |
|----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Kegiatan KABAYAN TIBA | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kader Kesehatan Menemukan terduga TB Paru</li> <li>- Melaporkan kepada Penanggung jawab Program TB Paru</li> <li>- Bersama Programmer TB Paru melakukan Kunjungan rumah</li> <li>- Keluarga pasien terduga dilakukan screening TB paru</li> </ul> | Promkes Perkesmas      | 1. Lurah,RW /RT, Kader Kesehatan, TOMA,TOGA<br>2. Menyusun rencana kegiatan - Mendukung tindak lanjut hasil kegiatan |     |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pencatatan dan pelaporan sebagai terduga TB Paru</li> <li>- Hasil akan Disampaikan ke pasien</li> <li>- Perkesmas, Prom Kes</li> <li>1. Lurah,RW/RT, Kader Kesehatan, TOMA,TOGA</li> <li>2. Menyusun Rencana kegiatan - Mendukung tindak lanjut hasil kegiatan</li> </ul> |  |  |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**e. Strategi Menjaga Keberlanjutan Inovasi Kabayan Tiba**

Strategi yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan inovasi ini berupa strategi institusional yaitu dengan penguatan organisasi dengan pembentukan team internal atau team inovasi yang terdiri dari Programmer, Manajemen, Tim Mutu, dan tenaga kesehatan dokter, analis serta apoteker untuk keberlanjutan inovasi dan komunikasi dan koordinasi lintas sectoral dan lintas program. Strategi sosial pendekatan kepada pasien melalui kader diwilayah untuk skrining agar mampu mendeteksi sejak dini resiko penyakit TB Paru.

inovasi ini sesuai dengan kategori inovasi pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (tpb) yaitu kehidupan sehat dan sejahtera dengan menekan angka kematiandengan penyebab penyakit tb dimana menempati peringkat tiga di indonesia.

**f. Faktor Kekuatan dan Peluang yang membantu Inovasi Kabayan Tiba**

Faktor kekuatan (internal) adalah komitmen bersama tenaga Kesehatan untuk memberikan pelayanan publik terbaik dan memberikan kemudahan akses untuk pasien di wilayah. Peluang (eksternal) dalam mendukung keberhasilan inovasi adalah Partisipasi publik sangat penting untuk keberhasilan. Komitmen yang kuat dari para pemangku kepentingan termasuk Lurah,RT, RW serta Kader merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan inisiatif ini. Tanpa adanya partisipasi aktif masyarakat, kesadaran dan komitmen tidak akan terwujud.

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                          |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | KABAYAN TIBA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                          |  |
|                                                                                   | SOP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | No. Dokumen : UKM/SOP-169/I/BHG<br>/2024 |                                                                                     |
|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | No. Revisi : 00                          |                                                                                     |
|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tanggal Terbit : 21 Januari 2024         |                                                                                     |
| UPTD PUSKESMAS<br>BAHAGIA                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman : 1/2                            | Dr. James Manik, M.H<br>NIP. 197111052010011003                                     |
| 1. Pengertian                                                                     | Kabayan tiba adalah : Kader puskesmas bahagia melayani TB Paru. Kader berperan aktif dalam pengobatan TB yang ada di wilayah kelurahan Bahagia. Dimana dalam 1 orang terdiagnosa TB Paru maka 20 orang kontak eratnya harus dilakukan skrining TB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                          |                                                                                     |
| 2. Tujuan                                                                         | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam Inovasi Kabayan Tiba                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                          |                                                                                     |
| 3. Kebijakan                                                                      | Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Bahagia Nomor : MT/SK034/III/BHG/2019 tentang peningkatan kinerja dan penanggulangan penyakit menular                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                          |                                                                                     |
| 4. Referensi                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No. 17 Tahun 2023 tentang kesehatan menegaskan bahwa negara wajib melindungi masyarakat dari penyakit menular, termasuk Tuberkulosis (TBC)</li> <li>• Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis</li> <li>• Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                          |                                                                                     |
| 5. Prosedur /<br>Langkah-langkah                                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memastikan pasien TB baru dengan BTA positif</li> <li>2. Petugas &amp; kader kabayan tiba membuat perjanjian dengan pasien TB</li> <li>3. Petugas melakukan koordinasi dengan petugas PERKESMAS</li> <li>4. Petugas meminta surat tugas kunjungan rumah dari Kepala Puskesmas</li> <li>5. Petugas &amp; kader kabayan tiba melakukan kunjungan rumah pada tanggal dan jam yang telah disepakati, memberikan KIE tentang TB (penularan, cara pakai masker, pembuangan dahak, lingkungan rumah sehat,kepatuhan minum obat, dan peran PMO)</li> <li>6. Petugas mendokumentasikan hasil kunjungan rumah pasien TB</li> </ol> |                                          |                                                                                     |

|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. Bagan Alir                 | <div><div><div>Petugas mendapatkan laporan pasien TB</div><div>Petugas &amp; Kader membuat Perjanjian</div><div>Petugas meminta Surat Tugas</div><div>Kader koordinasi dengan Petugas Perkesmas membuat Perjanjiandengan pasien dan lingkungan</div><div>Petugas &amp; kader Kunjungan Rumah pasien dan 20 kontak erat TB</div><div>Petugas Mendokumentasikan Hasil Kunjungan Rumah</div></div></div> |
| 7. Unit terkait               | <ul style="list-style-type: none"><li>• Petugas TB</li><li>• Perkesmas</li><li>• Promkes</li><li>• Lintas sektor</li><li>• Dokter</li><li>• Laboratorium</li><li>• Kader Masyarakat</li><li>• Farmasi</li></ul>                                                                                                                                                                                       |
| 8. Rekaman historis perubahan | - Lembar Berikutnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

Rekaman Historis Perubahan

| No | Yang Dirubah | Isi Perubahan | Tanggal Terbit | Tanggal Perubahan |
|----|--------------|---------------|----------------|-------------------|
|    |              |               |                |                   |
|    |              |               |                |                   |
|    |              |               |                |                   |